

Analisis Pengaruh Investasi Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Makanan-Minuman di BEI 2019–2023

Salman Alfarisi^{1*}, Masriyanda², Silvi Reni Cusyana³

¹⁻³ Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
Salmanalfarisiii28@gmail.com¹, masriezubir@gmail.com², silvirenic@yahoo.com³

Korespondensi penulis: salmanalfarisiii28@email.com*

Abstract. This study aims to analyze the influence of EPS, DER, and DPR on company value partially and simultaneously. The data used are secondary data in the form of financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative with purposive sampling technique, and data processing is carried out using Microsoft Excel and SPSS version 26. The research sample consists of 21 food and beverage sector companies. Data analysis is carried out through descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis models. The results of the study indicate that (1) the EPS variable has a negative and significant effect on company value, (2) the DER variable has an effect on company value, (3) the DPR variable has a negative effect on company value, and (4) the investment, funding, and dividend variables have a simultaneous effect on company value.

Keywords: Investment, Funding, Dividends.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh EPS, DER, dan DPR terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling, serta pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS versi 26. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan sektor makanan dan minuman. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) variabel DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) variabel DPR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan (4) variabel investasi, pendanaan, serta dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Investasi, Pendanaan, Deviden.

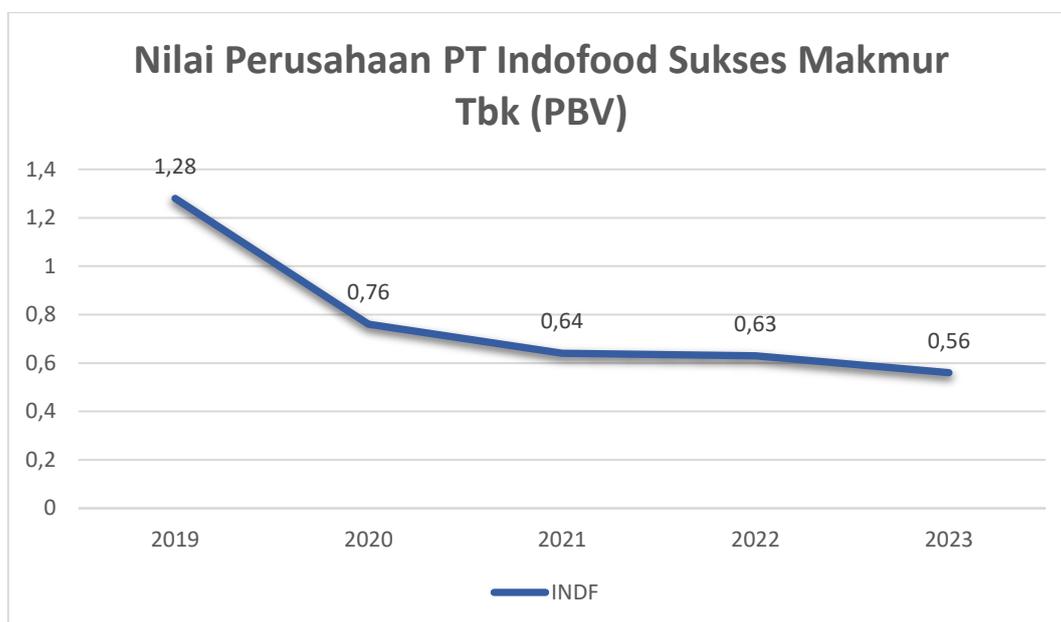
1. LATAR BELAKANG

Di dunia bisnis pasar modal jadi sektor yang sangat penting dalam dunia bisnis. Menurut (Hidayat, 2019) pasar modalnya (capital market) ialah pasar yang memiliki cakupan instrumen keuangan baik dalam jangka panjang dengan bisa diperjualbelikan misalkan surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif, ataupun instrumen lainnya.

Salah satu instrumen terpenting dalam analisis fundamental adalah nilai perusahaan karena kemakmuran para pemegang saham (stakeholders) tercermin dari nilai perusahaannya. Menyesuaikan (Indrarini, 2019) “Nilai perusahaan ialah persepsi investor bagi tingkatan keberhasilan manajer dalam pengelolaan sumber daya perusahaannya yakni dipercayakan baginya yang sering dihubungkan pada harga saham.” Kekayaan pemegang sahamnya juga perusahaan bisa dipresentasikan dari harga pasarnya dari saham yang ialah cerminan dari keputusan berinvestasi, pendanaannya (financing) juga deviden perusahaan. Dengan dasarnya

tujuan akuntansi keuangan ialah memaksimalkan nilai perusahaannya. Di balik tujuan itupun masih muncul konfliknya antara pemilik perusahaan bersama penyedia dananya jadi kreditur. Ketika perusahaan terus lancar, hingga nilai saham perusahaan juga mau naik tingkatan, bandingan nilai hutang perusahaannya di bentuk obligasi tidak berdampak sama sekali. Hingga bisa disimpulkan yakni nilai dari saham kepemilikannya ialah indeks yang tepat guna mengukur tingkatan efektifitas perusahaan.

Perkembangan sektor makanan juga minuman di indonesia menarik untuk diteliti, salah satu contoh sample perusahaan makanan dan minuman yang penulis teliti ialah perusahaan Indofood (INDF) yang mana perusahaan Indofood selalu mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun ke tahun misalkan yang terlihat pada tabel berikut :



Gambar 1. Gambar Grafik Perusahaan

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terus mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2019-2023. Tercatat pada 2019 nilai perusahaan PT Indofood berada di angka 1,28, lalu mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0,78, pada tahun 2021 nilai perusahaannya berada di angka 0,64, 2022 berada pada angka 0,63 dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2023 nilai perusahaan PT Indofood berada di angka 0,56.

Terdapat tiga faktor yang dipercaya bisa memperdampak nilai perusahaan diantaranya investasi, pendanaan juga deviden. Investasi sendiri menurut (Erwin et al., 2020) mengungkapkan investasi ialah komitmen atas jumlahan dananya ataupun sumberdaya selainnya dengan dilaksanakan pada saat ini, dengan tujuan mendapatkan sejumlah keuntungannya di zaman mendatang. Sedangkan menurut (Suardi et al., 2022) investasi ialah

komitmen guna mengorbankan konsumsi agar ditanamkan sejumlah dananya di saat ini yakni ditujukan agar mendapatkan keuntungan di era datang ataupun bisa diartikannya juga komitmen agar mengorbankan konsumsinya sekarang bersama tujuan memperbesar konsumsinya di era mendatang. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan dari (Randika et.al., 2023) mengatakan bawasanya investasi berdampak bagi nilai perusahaannya, perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitiannya yang sekarang ialah jumlah sample penelitian serta periode penelitiannya yang dilakukan. Menyesuaikan pemaparan diatas bisa disimpulkan yakni investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan dari suatu perusahaan dikarenakan semakin banyaknya keputusan investasi suatu perusahaannya mau berdampak di kenaikan tingkat nilai perusahaannya.

Menyesuaikan pemikiran (Yuesti & Kepramareni, 2019) pendanaan ialah keputusan hal berkaitan dengan menentukan asal dananya yang mau difungsikan, menentukan perimbangan pendanaannya dengan optimalnya, juga perusahaan memakai sumber dananya dari dalam perusahaan ataupun mau diambil dari luar perusahaannya. Dana yang bersumber dari dalam perusahaannya bisa berupa laba ditahankan, sedangkn dana dengan bersumber dari luar perusahaannya bisa berupa hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Di penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Oktavia & Nugraha, 2020) bahwa pendanaan dampaknya bersignifikan bagi nilai perusahaan, adapun perbedaaan penelitiannya terdahulu bersama penelitian yang sekarang terletak pada objek penelitiannya, jumlah sample serta periode penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan yakni pendanaan dalam perusahaan bisa beri dampak nilai perusahaannya tersebut.

Menurut (Brigham dan Houston, 2019:519) Dividen ialah pendistribusian laba bersihnya bagi pemegang sahamnya menyesuaikan dengan proporsi sahamnya yang dipunya dari para pemegang sahamnya. Pada penelitiannya terdahulu yang dilaksanakan dari (Erviva, 2022) memperlihatkan yakni deviden tidak berdampak signifikan bagi nilai perusahaannya, adapun perbandingan penelitiannya terdahulu bersama penelitian yang sekarang terletak pada objek penelitiannya, jumlah sample serta periode penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan yakni deviden tak memiliki pengaruh secara signifikan bagi nilai perusahaan Investor tidak terlalu memperhatikan besarnya nilai dikarenakan investor lebih condongnya memunculkan nilai saham yang didapatkan di saat penjualan, juga lebih melihat pada kenaikan harga sahamnya dengan signifikan.

Variabel yang akan penulis lihat adalah analisis investasi, pendanaan, dan dividen sebagai determinasi nilai perusahaan. Akan ditentukan apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh

signifikan atau tidak bagi nilai perusahaannya. Dengan latar belakang informasi yang diberikan di atas, penulis

tertarik guna meneliti topik: “Analisis Investasi, Pendanaan Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* Pada subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

Batasan Masalah

Pembatasan masalahnya dalam penelitian ini ialah dilakukan hanya pada variabel analisis investasinya, pendanaan, juga dividen bagi Nilai Perusahaan *Consumer Goods* Di subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Rumusan Masalah

Dengan pembatasan masalahnya tersebut di atas, penelitian inipun dirumuskannya atas 4 permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Investasi bagi Nilai Perusahaan Pada *Consumer Goods* Pada subsektor Makanan Juga Minuman Dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
- b. Bagaimana pengaruh Pendanaan bagi Nilai Perusahaan Pada *Consumer Goods* Pada subsektor Makanan Juga Minuman Dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
- c. Bagaimana pengaruh Dividen bagi Nilai Perusahaan Pada *Consumer Goods* Pada subsektor Makanannya Juga Minuman dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
- d. Bagaimana pengaruh Investasi, Pendanaan juga Dividennya bagi Nilai Perusahaan dengan simultan Pada *Consumer Goods* Pada subsektor Makanan Juga Minuman Dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

Tujuan Penelitian

Menyesuaikan rumusan masalahnya yang diteliti oleh penulis adanya beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- Guna menganalisis pengaruh Investasi bagi Nilai Perusahaannya Pada *Consumer Goods* Pada subsektor Makanan Juga Minuman Dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

- Guna menganalisis pengaruh Pendanaan bagi Nilai Perusahaannya Pada *Consumer Goods* Di subsektor Makanan Juga Minumannya Dengan Tercantm Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- Guna menganalisis pengaruh Dividen bagi Nilai Perusahaannya di *Consumer Goods* Dengan subsektor Makanannya Juga Minuman Dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- Guna menganalisis pengaruh Investasi, Pendanaannya juga Dividen bagi Nilai Perusahaan dengan simultan Pada *Consumer Goods* di subsektor Makanan Juga Minumannya Dengan Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori sinyal pada umumnya bisa diartikan jadi isyaratnya dengan dilaksanakan dari perusahaan bagi investor, bentuk sinyalnya yang diungkapkan berupa sinyal positifnya maupun negatifnya. Keinformasian yang dimiliki perusahaan sangatlah urgent bagi pihak eksternal sebab keinformasian itu dipakai guna pengambilan keputusannya ketika berinvestasi. Pihak eksternal memerlukan keinformasian yang terlengkap juga akurat.

Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin (2019) isyaratnya ataupun signal ialah “suatu tindakan dengan diambil perusahaannya guna memberi pedoman bagi investor terkait bagaimana manajemen memandang prospek perusahaannya. Sinyal ini seperti informasi terkait apa yang telah dilaksanakan dari manajemen guna merealisasikan harapan pemiliknya”.

Investasi

Investasi ialah kegiatan penempatan dananya di satu ataupun lebih dari satu jenis asetnya selama periode spesifik, bersama tujuan memperoleh penghasilan ataupun kenaikan nilai di zaman yang akan datang.

Menurut (Sukamulja, 2019) Aktivitas investasi pada dasarnya bisa mencakup investasinya pada aset keuangan juga berinvestasi di aset riil atau aset tetapnya juga properti. Menurut (Suardi et al., 2022) investasi ialah komitmen guna mengorbankan konsumsinya agar menanamkan sejumlah dananya di saat ini bersama tujuan mendapatkan keuntungannya di era datang ataupun bisa diartikannya juga komitmen guna mengorbankan konsumsinya sekarang dengan tujuannya memperbesar konsumsinya di era mendatang.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa investasi bertujuan agar para pemegang dana/investor bisa mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Pendanaan

Keputusan pendanaan ialah persentase dari tiap jenis modalnya dengan digunakan perusahaan. Jenis modal dengan difungsikan perusahaan mencakup dari hutangnya juga modal sahamnya. Menurut (Sudana, 2019) keputusan pendanaan ialah keputusan keuangannya terkait asal dana guna membeli aktiva.

Pemikiran (Yuesti & Kepramareni, 2019) pendanaan ialah keputusan yakni berkaitan saat menentukan sumber dananya yang mau difungsikan, menentukan perimbangan pendanaan dengan optimalnya, juga perusahaan memakai bersumber dananya dari dalam perusahaannya ataupun akan diambil dari luar perusahaannya.

Hingga demikian, bisa disimpulkan yakni keputusan pendanaannya ialah keputusan perusahaan ketika mencarikan sumber pendanaan yang mau difungsikan perusahaan guna membiayai investasi perusahaannya.

Menyesuaikan (Kasmir, 2019) Debt to Equity Ratio (DER) yakni rasio yang dipakai agar menghitung nilai utang dan ekuitasnya. Rasio inipun dapat dihitung dengan membedakan utam menyeluruh, mencakup utang lancar dengan keseluruhan ekuitasnya. Rasio inipun digunakan guna memahami jumlah pendanaan yang tersedia oleh kreditor dengan pemilik perusahaannya.

Deviden

Diambil dari laman sikapiuangmu.ojk.go.id, diartikan dividen yakni bagian keuntungan perusahaannya dengan dibagikan bagi pemegang saham. Jumlah dividennya yang mau diberikan pengusulan dari dewan direksi perusahaannya juga diterima di dalam rapat umum pemegang sahamnya (RUPS).

Menurut (Hamidah, 2019) kebijakan dividen ialah suatu bentuk keputusan urgent dalam hubungannya dalam usahanya guna memaksimumkan nilai perusahaannya disebabkan dari berkeputusan investasi, stuktur modalnya (keputusan pemenuhan keperluan dana) juga berkebijakan dividen itu sendiri yakni berkeputusan apakah laba mau dibagi bagi pemegang sahamnya ataupun diinvestasikan kembali agar bisa saja mendapatkan capital gain. Presentasi laba perusahaan yang mau dibagikannya sebagai bentuk deviden untuk para pemegang saham dikenal dengan *Deviden Payout Rasio* (DPR). Perhitungan berkebijakan deviden dipengaruhi dari banyaknya hal yang harus dipertimbangkan misalkan likuiditas, prospek pendapatannya,

pajak, kondisi lingkungan ekonominya, preferensi pemegang saham juga kesempatan berinvestasi yang tersedia.

Menurut (Prihadi, 2019) dividen adalah bentuk laba bersih yang dibagikan bagi investornya. Perusahaan dengan sadarnya hanya mau membagikan berbagai persen dari laba bersihnya yang didapatkan jadi dividen. Menurut (Brigham dan Houston, 2019:519) Dividen merupakan pendistribusian laba bersih bagi pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Menyesuaikan ketiga pendapat diatas bisa disimpulkan yakni keputusan deviden sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan juga keputusan investasi bagi para investor sebagai sinyal positif pada prospek perusahaan di masa kedepannya.

Nilai Perusahaan

Menurut (Gunardi Ardi et al., 2022) nilai perusahaan ialah suatu keadaan di mana suatu perusahaannya mau mendapatkan kepercayaan masyarakat bersama aktivitas operasional dari perusahaan itu berdiri. Nilai perusahaannya bisa diungkapkan suatu harga yang dijual menyesuaikan kesepakatan dengan bisa dibayarkan pembeli.

Menurut (Indrarini, 2019) pengertian nilai perusahaannya ialah berikut ini : “Nilai perusahaan yakni persepsi berinvestor bagi level suksesnya manajer ketika pengelolaan sumber daya perusahaannya dengan mempercayakan baginya dengan seringkali dikaitkan pada harga saham.”

Menyesuaikan pemikiran (Harmono, 2019) nilai Perusahaannya yakni perolehan dari kinerja perusahaan diperlihatkan dari nilai sahamnya dari perolehan kuantitas permintaannya juga kuantitas penawarannya dipasaran ditampilkan jadi acuan yang bersimbol dari pandangan masyarakatnya bagi keuntungan bentuk perusahaan.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas bisa disimpulkan yakni nilai perusahaan sangat berdampak bagi kepercayaan para investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan dan juga untuk dibuatkan gambarannya bagi masyarakat ataupun investornya yang biasanya berhubungan pada saham.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), ialah suatu metode penelitiannya dengan menyesuaikan pada filsafat positivismenya, jadi metode ilmiah atau scientificnya sebab sudah memenuhi kaidah ilmiah dengan konkrit ataupun empiris, berobyektif, terukur, rasionalnya, juga sistematis. Menggunakan pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif ialah bentuk perumusan permasalahan penelitian yakni besifat menanyakan keterkaitan antara dua variabelnya ataupun lebih. Adapun variabel dengan dikaitkan dalam penelitian ini ialah (X1)investasi, (X2) pendanaannya juga (X3)deviden bagi (Y) nilai perusahaan.

Populasi dan Sample

Populasi yang dipakai di penelitiannya inipun ialah semua perusahaan Bersubsektor Makanan juga Minumannya dengan tercantumkan di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 21 perusahaan dengan jumlah yang sesuai dengan kriteria penelitian ada sebanyak 17 perusahaan. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling dengan menggunakan teknik *purposive* sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut ini menampilkan hasil dari berbagai uji analisis regresi linear berganda.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,074	,663		3,128	,002
	X1 : EPS	-,002	,001	-,154	-1,424	,159
	X2 : DER	1,487	,606	,265	2,454	,016
	X3 : DPR	1,032	,605	,184	1,706	,092

a. Dependent Variable: Y : PBV

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2024

Pengaruh Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Bernilai koefisien regresinya bervariasi variabel Investasi (X1) menampilkan arah negatif kisaran 0,002. Tanda negatifnya memperlihatkan yakni adanya keterkaitan berlawanan arah antara bervariasi bebasnya bersama variabel dependennya. Nilai 0,002 diartikan yakni ketika

variabel Investasi naik 1 satuannya bersama asumsi variabel bebas lainnya tetap, hingga mau menurunkannya nilai perusahaan kisaran 0,002.

Pengaruh Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresinya bervariasi Pendanaan (X2) menampilkan arah positif kisaran 1,487. Tanda positif menampilkan yakni munculnya keterkaitan searah antara bervariasi bebasnya dengan variabel dependennya. Nilai 1,487 diartikan yakni ketika bervariasi Pendanaan naik 1 satuan bersama berasumsi variabel bebas lainnya tetap, hingga mau menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 1,487.

Pengaruh Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi variabel dividen (X3) memperlihatkan arah positif kisaran 1,032. Tanda positif menampilkan yakni adanya hubungan searah antara variabel bebasnya bersama variabel dependennya. Nilai 1,032 diartikan yakni ketika variabel dividennya naik 1 satuannya dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap, hingga mau menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 1,032.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,761	3	29,254	3,482	,020 ^b
	Residual	638,497	76	8,401		
	Total	726,258	79			

a. Dependent Variable: Y : PBV

b. Predictors: (Constant), X3 : DPR, X2 : DER, X1 : EPS

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2024

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,348 ^a	,121	,086	2,89849

a. Predictors: (Constant), X3 : DPR, X2 : DER, X1 : EPS

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2024

Pengaruh Investasi Pendanaan dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Menyesuaikan tabelnya diatas menampilkan perolehan yakni bernilai adjusted R squarenya kisaran 0,086 ataupun kisaran 8,6 %. Hal inipun membuktikan bahwa variabel dependennya di penelitian ini hanya bisa diperjelas dari variabel bebas sebesar 8,6 % bandingannya sisanya 91,4 % diperjelas dari variabel selainnya dengan tak diteliti di penelitiannya ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Investasi, Pendanaan dan Dividen bagi Nilai perusahaan di perusahaannya bersektor Makanannya juga minumannya dengan tercantum di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar tidak merespons investasi perusahaan karena informasi tentang investasi tersebut belum tersampaikan secara efektif atau tidak dipahami oleh investor.
- b. Variabel Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Pendanaan yang baik menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki akses ke modal dan dipercaya oleh pemberi pinjaman. Kepercayaan ini dapat meningkatkan sentimen pasar terhadap perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Variabel Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena informasi tentang dividen sudah tercermin dalam harga saham sebelum dividen diumumkan. Investor sudah mempertimbangkan potensi dividen dalam valuasi saham, sehingga pengumuman dividen tidak memberikan informasi baru yang signifikan yang dapat mempengaruhi harga saham.
- d. Variabel Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai perusahaan berpengaruh secara simultan. Hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel bebas pada peneltiian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Saran

Dari perolehan analisis data penelitiannya juga simpulan yang sudah dijelaskan diatas, hingga munculnya berbagai saran yang bisa diserahkan pada penelitiannya ini.

- Bagi investor, investor perlu mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- Bagi manajemen perusahaan, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- Bagi penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel manajemen risiko atau akuntansi berkelanjutan sebagai faktor yang bisa memberikan pengaruh nilai perusahaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Salemba Empat.
- Erviva, F. (2022). jurnal *.PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI, KEBIJAKAN PENDANAANNYA JUGA KEBIJAKAN DIVIDEN BAGI NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN JASANYA DENGAN TERCANTUM DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Erwin, D., Astawinetu, & Sri, H. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI JUGA PRAKTEK*. Scopindo Media Pustaka.
- Fauziah, N., & Hardiyanti, W. (2022). Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi juga Keuangan Pengaruhnya kebijakan berinvestasi, dividen, pendanaannya juga profitabilitas bagi nilai perusahaan manufakturnya di daftarkan BEI. *Pengaruh Kebijakan Investasinya, Dividen, Pendanaan Juga Profitabilitas Bagi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Daftarkan BEI, 4*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Galuh, F. H., Indah, F. A., & Nabila, A. (2018). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Analisis Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018*.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gunardi Ardi, Alghifari Erik Syawal, & Suteja Jaja. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris* (Firmansyah Egi Arvian, Ed.; Cetakan Pertama). Scopindo Media.
- Gunawan Ce. (2020). *mahir menguasai spss panduan praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka stsatistika*. (Cetakan Pertama). CV Budi Utama.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media..

- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Jakad Publishing.
- Harmono. (2019). *Managemen Keuangan Berbasis Balanced*. Bumi Aksara.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal (Cetakan Pertama)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, J., Waygandt, T., & Warfield. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah 2 Edisi IFRS*. Salemba Empat.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). jurnal 4 Oktavia&nugraha. *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018, 14*.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, .* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Randika, S., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu, 1(2)*, 153–163. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>
- Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teorinya Juga Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suhardi, Aldian, Y., Afrizal, Iskandar Zulkarnain, Sutono, Tentiyo Suharto, Moh. Djufri Dapi, Rilyane Suzan Rasita Sembiring, Helmy Kasim, & Tania Andari. (2022). *Manajemen Investasi*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Sujarweni, V. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI.
- Sumarsan, T. (2020). *Perpajakan Indonesia*. Indeks.
- Tannadi, B. (2019). *Ilmu Saham*. PT Gramedia.
- Yadiani, W., & Wahyudin, I. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Kencana Pradana Media Grup.
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. CV Noah Aletheia.